

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dalam rangka untuk memberdayakan dan membudayakan siswa yang berlangsung sepanjang hidup. Hal ini sesuai dengan ketentuan umum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.

Proses pembelajaran yang berkualitas sangat diperlukan, dengan harapan supaya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan menghasilkan hasil yang memuaskan. Sehingga prestasi belajar siswa yang memperlihatkan hasil belajar siswa dapat diketahui dari proses tersebut. Menurut Olivia (2011 :73) “prestasi belajar merupakan puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan”. Prestasi belajar merupakan salah satu acuan dalam melihat keberhasilan dari proses pendidikan yang telah dilakukan.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan pendidikan, maka prestasi belajar harus diperhatikan dalam setiap proses penyelenggaraan pendidikan. Terlebih lagi dengan seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah lembaga pendidikan dituntut harus menghasilkan siswa yang berkualitas dengan kemampuan dan kompetensi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman yang terus berkembang.

Pada intinya setiap kegiatan pembelajaran tentunya mengharapkan hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, prestasi yang dicapai oleh siswa masing-masing memiliki perbedaan. Ada yang telah mencapai prestasi

belajar yang tinggi, dan juga disisi lain masih banyak siswa yang belum mampu mencapai prestasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data dari United Nations Development (UNDP), peringkat *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2019 pada tingkat ASEAN, menduduki peringkat keenam dengan nilai 0,707. Peringkat ini terpaut jauh dari Singapura dengan nilai 0,935, kemudian disusul dengan negara Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand dan Filipina. (UNDP Human Development Index Rangkaing, 2019).

Berdasarkan data tersebut, Indonesia dalam bidang pendidikan terutama dari prestasi belajarnya secara rata-rata masih belum menunjukkan kualitas yang baik. Maka dalam hal ini Indonesia masih perlu perbaikan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar masyarakat indonesia, agar tidak tertinggal oleh negara lain.

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kota Tasikmalaya merupakan salah satu SMA Negeri di Kota Tasikmalaya yang memiliki dua jurusan yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Sebagai sebuah lembaga pendidikan tentunya, SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya melaksanakan pembelajaran dengan salah satu tujuannya dengan tercapainya prestasi belajar yang tinggi pada masing-masing mata pelajaran, termasuk mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan sumber daya yang ada. Prestasi belajar mata ekonomi dapat diketahui dari kemampuan siswa dalam penguasaan materi yang dipelajarinya, yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh oleh siswa. Di bawah ini disajikan prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 2 Tasikmalaya di semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, diperoleh dari skor mentah hasil penilaian semester ganjil, yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Data Penilaian Akhir Semester Ganjil Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2
Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
1	XI IPS 1	36	27	9
2	XI IPS 2	35	25	10
3	XI IPS 3	35	24	11
4	XI IPS 4	36	20	16
5	XI IPS 5	34	21	13
6	XII IPS 1	35	28	7
7	XII IPS 2	38	18	10
8	XII IPS 3	37	19	18
49	XII IPS 4	36	25	11
Jumlah		322	207	105

Sumber : Arsip Guru Mata Pelajaran Ekonomi, 2019

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. tersebut diketahui bahwa sebanyak 90 orang atau hanya sebesar 61% yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai sebesar 76. Hal tersebut menunjukkan masih ada beberapa siswa yang belum optimal dalam prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Berbagai upaya dan usaha telah dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar, namun tidak jarang dalam pelaksanaannya menemui hambatan-hambatan yang menyebabkan siswa sulit untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal. Oleh optimal perlu ditelusuri faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu literasi digital. Pada konteks pendidikan, literasi digital yang baik juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki siswa. Kemampuan literasi digital akan membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran di era informasi ini. Sebagaimana menurut Brian Wright (Maulana, 2015 : 4) bahwa ada 10 manfaat dalam belajar dari adanya literasi digital yaitu hemat waktu, proses

belajar lebih cepat, hemat uang, lebih aman, selalu mendapatkan informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan yang lebih baik, dapat bekerja, membuat lebih bahagia, dan dapat mempengaruhi dunia.

Lalu kemudian, faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar selanjutnya adalah *self-directed learning* (SDL). SDL merupakan merupakan usaha yang dilakukan seorang siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, prestasi terkait orientasi pengembangan diri di mana individu menggunakan banyak metode dalam banyak situasi serta waktu yang dilakukan secara relatif mandiri. Artinya siswa lebih banyak mengatur kegiatannya dengan inisiatif sendiri. Menurut Gibbons (2002 : 4) SDL tidak hanya membantu siswa dalam menentukan gairah belajarnya. Siswa yang menguasai SDL akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih maksimal, dan SDL tidak hanya dalam latihan saja akan tetapi lebih dari pada itu ada tindakan yang nyata yang sering ketika di luar kelas. Sehingga SDL mempunyai peran yang kuat sebagai pondasi dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

Maka berdasarkan uraian di atas, terlihat peranan penting literasi digital dan *self-directed learning* terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN *SELF-DIRECTED LEARNING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA SISWA SMA NEGERI 2 KOTA TASIKMALAYA.”

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016 : 35), rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh *self-directed learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?

3. Bagaimana pengaruh literasi digital dan *self-directed learning* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut Sudaryono (2017 : 50), tujuan penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Maka, berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh antara literasi digital terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui pengaruh antara *self-directed learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara literasi digital dan *self-directed learning* terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Kota Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan (Sudaryono, 2017 : 50). Maka manfaat penelitian dalam penelitian ini, terbagi dalam dua manfaat, manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini berguna sebagai bahan kajian untuk menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh literasi digital dan *self-directed learning* dalam peningkatan prestasi belajar.
- b. Sebagai bahan referensi atau acuan untuk kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diantaranya :

- a. Penelitian ini penting untuk peneliti sebagai calon sarjana kependidikan untuk meningkatkan wawasan yang lebih luas terkait dengan pengaruh literasi digital dan *self-directed learning* terhadap prestasi belajar, penelitian ini akan berguna sebagai pegangan ketika proses pembelajaran dengan siswa di sekolah, tidak

hanya menangani siswa di dalam kelas saja, akan tetapi mencakup kendala lainnya yang mungkin terjadi yang dialami oleh siswa.

- b. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan kajian maupun sebagai bahan referensi ilmiah dalam bidang pendidikan bagi mahasiswa Universitas Siliwangi terutama pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.
- c. Bagi siswa, penelitian diharapkan memberikan manfaat untuk mendorong siswa memiliki kemampuan literasi digital dan *self-directed learning*, juga demi ketercapaian prestasi belajar yang memuaskan.
- d. Bagi guru dan pihak sekolah, penelitian diharapkan menjadi tambahan wawasan ketika melakukan pendampingan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas literasi digital dan *self-directed learning* sehingga dapat prestasi belajar dapat meningkat.